

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri atas beribu pulau, sepanjang garis khatulistiwa, di antara dua benua dan dua samudera sehingga mempunyai posisi dan peranan penting dan strategis dalam hubungan antar bangsa. Posisi strategis Negara Kesatuan Republik Indonesia harus dimanfaatkan secara maksimal sebagai modal dasar pembangunan nasional. Karena hal tersebut maka Pelayaran mempunyai peranan penting bagi Indonesia. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 17 tentang Pelayaran, 2008)

Pelayaran adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas angkutan diperairan, kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan, serta perlindungan lingkungan maritim. (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 17 tentang Pelayaran, 2008)

Kepelabuhanan meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan penyelenggaraan pelabuhan dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran keamanan dan ketertiban arus lalu-lintas kapal, penumpang, dan/atau barang, keselamatan berlayar, tempat perpindahan intra dan/atau antarmoda serta mendorong perekonomian nasional dan daerah. Sedangkan tatanan kepelabuhanan nasional adalah suatu sistem kepelabuhanan nasional yang memuat tentang hirarki, peran, fungsi, klasifikasi, jenis, penyelenggaraan, kegiatan, keterpaduan intra dan antarmoda transportasi serta keterpaduan dengan sektor lainnya. (Alexander Purba, 2010)

Perkembangan petikemas (*container*) terutama permintaan akan jasa petikemas meningkat cepat, hal ini disebabkan oleh pertumbuhan teknologi angkutan laut. Bongkar muat petikemas ada yang dilaksanakan di terminal petikemas dan ada di pelabuhan konvensional. Sampai saat ini, pelabuhan-

pelabuhan di Indonesia yang sudah memiliki dan mengoperasikan terminal petikemas internasional adalah Pelabuhan Belawan-Medan, Tanjung Priok-Jakarta, Pelabuhan Panjang-Lampung, Pelabuhan Palembang-Palembang, Pelabuhan Pontianak-Pontianak, Pelabuhan Tanjung Perak-Surabaya, Pelabuhan Tanjung Emas-Semarang, dan Pelabuhan Makassar-Makassar. (Edy Hidayat, 2009)

Ekspor dan impor memegang peran penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Ekspor akan menghasilkan devisa yang akan digunakan untuk membiayai impor bahan baku dan barang modal yang diperlukan dalam proses produksi yang akan membentuk nilai tambah. Agregasi nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit produksi dalam perekonomian merupakan nilai produk domestik bruto. Para ahli mengatakan bahwa ekspor dan investasi merupakan "*engine of growth*". (Mustika, dkk, 2015)

Dari uraian di atas, penulis dapat membuat judul "PENANGANAN PETIKEMAS EKSPOR IMPOR OLEH PT. PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) TERMINAL PETIKEMAS SEMARANG".

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tugas-tugas umum dalam pelayanan pelabuhan, ekspor impor dan bongkar muat.
2. Apa saja jenis-jenis petikemas yang digunakan untuk kegiatan ekspor impor.
3. Apa saja alat-alat yang digunakan di dalam proses penanganan petikemas ekspor impor di PT. PELINDO III (Persero) Terminal Petikemas Semarang.
4. Apakah keuntungan dan kerugian menggunakan petikemas dan bagaimana cara memilih petikemas yang baik.
5. Bagaimanakah prosedur bongkar muat petikemas yang dilaksanakan di PT. PELINDO III (Persero) Terminal Petikemas Semarang.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan

Seperti yang telah dipaparkan dalam penulisan diatas pada rumusan masalah, maka tujuan penulisannya adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui bagaimana tugas–tugas umum dalam pelayanan pelabuhan, ekspor impor dan bongkar muat
- b. Mengetahui jenis-jenis petikemas apa saja yang digunakan untuk kegiatan ekspor impor.
- c. Mengetahui alat-alat yang digunakan di dalam proses penanganan petikemas ekspor impor di PT. PELINDO III (Persero) Terminal Petikemas Semarang.
- d. Mengetahui keuntungan, kerugian menggunakan petikemas dan bagaimana cara memilih petikemas yang baik.
- e. Mengetahui prosedur bongkar muat petikemas yang dilaksanakan oleh PT. PELINDO III (Persero) Terminal Petikemas Semarang.

2. Kegunaan

Seperti yang telah dipaparkan dalam penulisan diatas pada rumusan masalah, maka tujuan penulisannya adalah sebagai :

- a. Bagi penulis
 - 1) Membandingkan teori yang di dapat dari kampus dengan kenyataan yang ada di lapangan.
 - 2) Menambah pengalaman dan wawasan tentang dunia kerja yang akan dihadapi di masa yang akan datang.
 - 3) Sebagai persyaratan dalam mencapai progam diploma III sekaligus telah menyelesaikan pendidikan di STIMART “AMNI “ Semarang.
- b. Bagi perusahaan
 - 1) Dapat menjalin kerjasama yang menciptakan peluang kerja yang saling menguntungkan antara taruna praktek dan perusahaan.
 - 2) Mendapatkan masukan dari taruna yang telah melakukan praktek di perusahaan tersebut.

- 3) Laporan karya tulis dapat menjadi audit internal kualitas pelayanan perusahaan.
- c. Bagi lembaga
- 1) Laporan karya tulis dapat menjadi audit internal kualitas pengajar.
 - 2) Dapat melihat kemampuan penulis sejauh mana teori yang di dapat dari kampus.
 - 3) Menjalin kerja sama antara pihak kampus dengan perusahaan tempat praktek taruna.
- d. Bagi masyarakat
- 1) Memberikan informasi tentang proses pelayanan penanganan petikemas internasional.
 - 2) Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.